

## BAB IV

### HASIL DATA PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Pengumpulan data yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari tes awal dan tes akhir hasil servis atas melalui suatu tes berdasarkan pengamatan penguasaan teknik gerakan. Adapun data-data tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Data Hasil dari tes awal dan akhir belajar servis atas bola voli menggunakan gaya mengajar individual

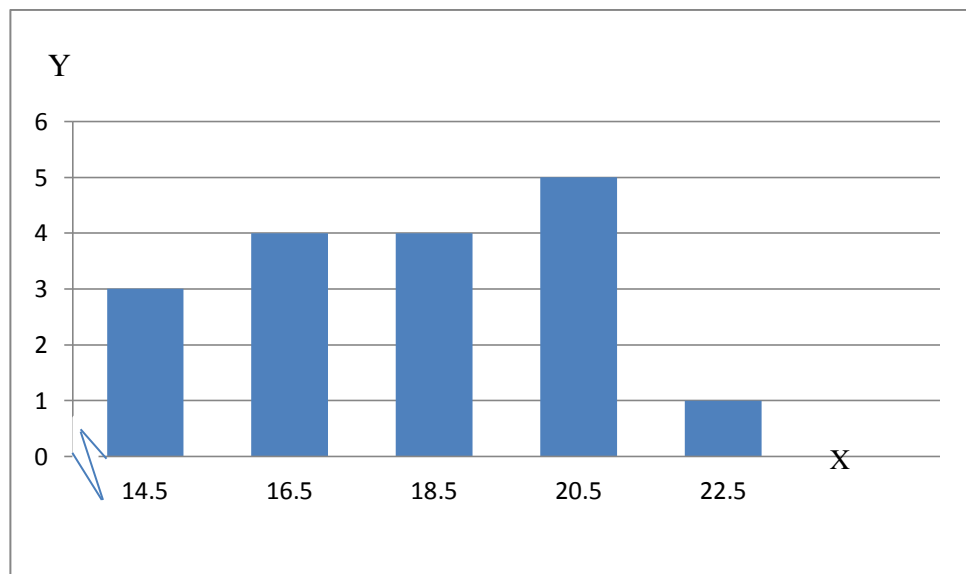
Data hasil tes awal servis atas dalam pada kelompok individual diperoleh skor terendah 14 dan tertinggi 22 dengan rata-rata (Mean) diperoleh = 18, 11, Standar deviasi (SD)= 0,55 dan Standar deviasi mean (SDM)= 0,13

Data hasil tes awal dan tes akhir servis atas bola voli kelompok gaya mengajar individual yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histrogram dibawah ini.

**Tabel 3 : Distribusi frekuensi tes awal pembelajaran servis atas bola Voli dengan menggunakan gaya mengajar individual**

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi	Presentase
1	13,5-15,5	14,5	3	17,6%
2	15,2-17,5	16,5	4	23,5%
3	17,5-19,5	18,5	4	23,5%
4	19,5-21,5	20,5	5	29,4%
5	21,5-23,5	22,5	1	6%
	Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 19,5 - 21,5 dengan prosentase 29,4% dan Frekuensi terkecil terdapat pada interval 21,5 – 23,5 dengan prosentase 6%

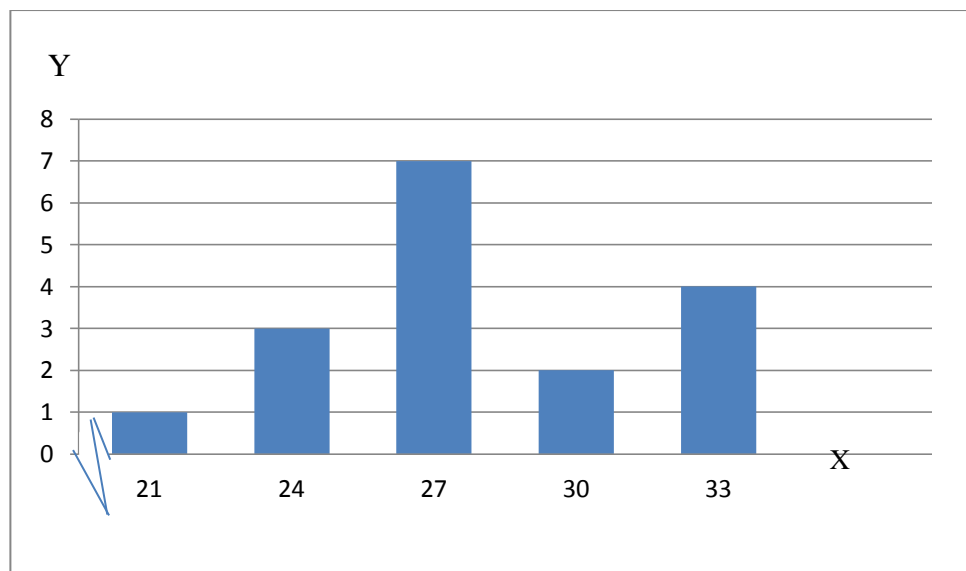


**Grafik 4.1 : Diagram Batang Tes Awal gaya mengajar individual servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar individual**

**Tabel 4. Distribusi frekuensi tes akhir servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar individual**

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi	Presentase
1	19,5 - 22,5	21	1	6%
2	22,5 - 25,5	24	3	17,6%
3	25,5 - 28,5	27	7	41,1%
4	28,5 - 31,5	30	2	11,8%
5	31,5 - 34,5	33	4	23,5%
	Jumlah		17	100%

Data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 25,5 – 28,5 dengan presentase 41,1% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 19,5 – 22,5 dengan presentase 6 %



**Grafik 4.2 : Diagram Batang Tes Akhir servis atas bola voli dengan gaya mengajar Resiprokal**

Hasil dari tes awal dan akhir belajar servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal di SMPN 13 Kota Bekasi

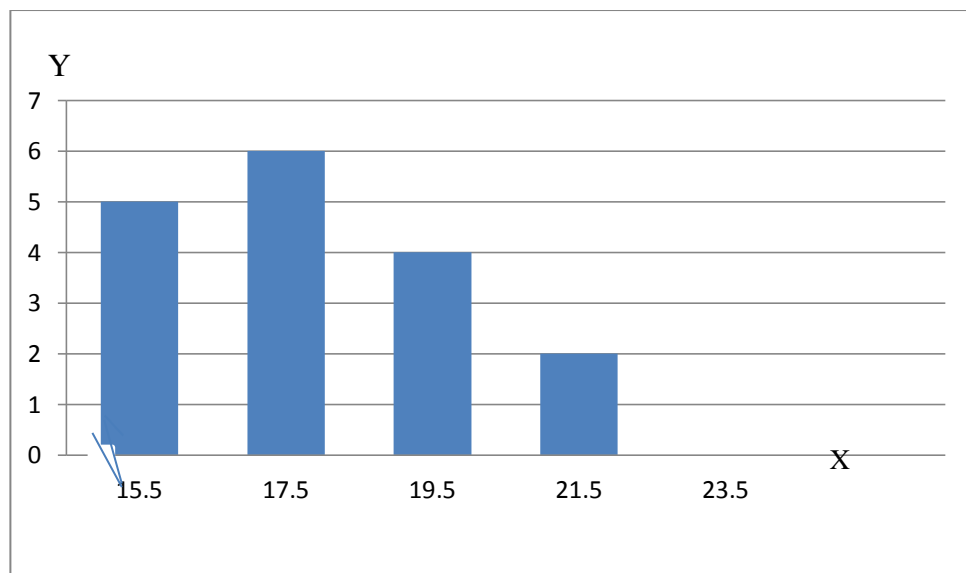
Dari data peneliti tentang tes awal yang di kumpulkan tentang hasil belajar dengan metode Bagian. di SMPN 13 Kota Bekasi mempunyai rentang skor antara 15 – 22 dari data tersebut di peroleh angka rata-rata (mean) sebesar 26,47 standar deviasi (SD) sebesar 0,71 dan standar deviasi mean (SDm) adalah sebesar 0,17

Data hasil tes awal dan tes akhir servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar Resiprokal yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan ke dalam tabel frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula ke dalam histogram dibawah ini.

**Tabel 5. Distribusi frekuensi tes Awal pembelajaran servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar Resiprokal**

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi	presentase
1	14,5 – 16,5	15,5	5	29,4%
2	16,5 – 18,5	17,5	6	35,3%
3	18,5 – 20,5	19,5	4	23,5%
4	20,5 – 22,5	21,5	2	11,8%
5	22,5- 24,5	23,5	0	0%
		jumlah	17	100%

Data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 16,5 – 18,5 dengan presentase 35,3% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 22,5- 24,5 dengan presentase 0 %

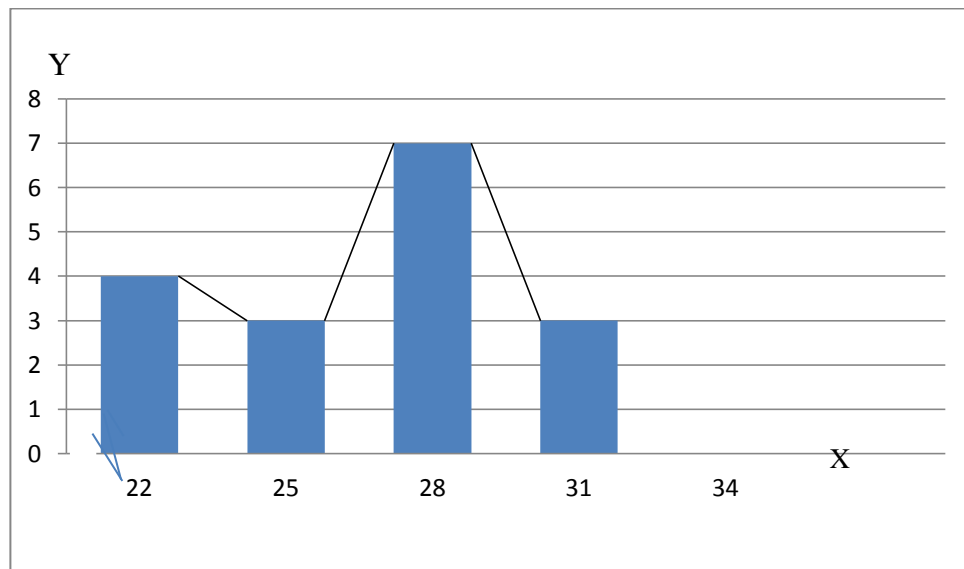


**Grafik 4.3 : Diagram Batang Tes servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar Resiprokal**

**Tabel 6 : Distribusi frekuensi tes akhir pembelajaran servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal**

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi	presentase
1	20,5 - 23,5	22	4	23,5%
2	23,5 – 26,5	25	3	17,7%
3	26,5 – 29,5	28	7	41,1%
4	29,5 – 32,5	31	3	17,7%
5	32,5 – 35,5	34	0	0%
		Jumlah	17	100 %

Data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 23,5 – 26,5 dengan presentase 41,1% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 32,5 -35,5 dengan presentase 0 %



**Grafik 4.4 : Diagram Batang servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal**

## **B. Pengujian hipotesis**

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang servis atas bola voli di SMPN 13 Kota Bekasi , peneliti melakukan teknik statistik dengan uji t, dengan tujuan agar mengetahui lebih efektif mana antara dua gaya mengajar yaitu gaya mengajar individual dan resiprokal

Dari data peneliti tentang tes akhir yang di input mengenai hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar individual adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Gaya Mengajar Individual**

Deviasi Mean (Semd)= 0,61 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 15,62 kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan tabel dengan derajat kebebasan (dk)= (n-1)pada taraf kepercayaan (a)= 0,55, (dk)=17-1=16 diperoleh nilai T tabel = 2,12 Dengan demikian T hitung lebih besar dibandingkan T tabel ( $t_{\text{hitung}} = 15,62 > t_{\text{tabel}} = 2,12$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka terjadi peningkatan gaya mengajar individual terhadap hasil belajar servis atas bola voli kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan akhir kelompok gaya mengajar individual ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain gaya mengajar individual dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli.

## **2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Gaya Mengajar Resiprokal**

Data hasil akhir servis atas menggunakan gaya mengajar resiprokal diperoleh Standar Error Deviasi Mean (Sedm) = 0,62 nilai tersebut menjadikan T hitung diperoleh = 13,95. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan T tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (n-1) pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05, (dk) = 17-1=16 diperoleh nilai T tabel = 2,12. Dengan demikian T hitung lebih besar dibandingkan T tabel, ( $t_{hitung} = 13,95 > t_{tabel} = 2,12$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terjadi peningkatan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi.

Dengan demikian antara hasil tes awal dan akhir gaya mengajar resiprokal ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli.

## **3. Hasil Tes Kelompok Gaya Mengajar Individual dan Gaya Mengajar Resiprokal**

Data hasil akhir servis atas dalam gaya mengajar individual dan resiprokal diperoleh Standar Deviasi Mean (SDm) = 0,26. Nilai tersebut menjadikan nilai T-tabel 32, T-hitung = 4,5. Kemudian nilai perhitungan tersebut diujikan dengan T-tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (n -1)+(n-1)=16+16=32, T-tabel 32 = 2,04. Dengan demikian nilai T- hitung > nilai T-



tabel ( $4,5 > 2,04$ ). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang berarti atau signifikan antara gaya mengajar individual dan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis atas bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data dilihat dari nilai rata-rata gaya mengajar individual 27,64 sebesar dan gaya mengajar resiprokal sebesar 26,47, sehingga menghasilkan perbedaan yang signifikan pada uraian diatas maka disimpulkan bahwa gaya mengajar individual lebih efektif dari gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi.